



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research  
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2024 Page 16354-16363  
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246  
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan

Ade Fitri Sihombing,<sup>1✉</sup> Ade Tamaria Sitanggang<sup>2</sup>, Julia Ivanna<sup>3</sup>  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial,  
Universitas Negeri Medan<sup>1,2,3</sup>  
Email: [adefitriborujontan@gmail.com](mailto:adefitriborujontan@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Desa secara sosiologis digambarkan sebagai komunitas yang memiliki hubungan sosial erat, hidup sederhana, dan bergantung pada alam. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberi wewenang kepada pemerintah desa untuk mengelola dana desa guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengatasi kemiskinan, serta memperbaiki pelayanan publik dan ekonomi desa. Pembangunan ekonomi yang berhasil harus disertai dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk menghindari kesenjangan sosial. Organisasi Karang Taruna menjadi wadah penting bagi generasi muda untuk berkontribusi dalam kesejahteraan sosial masyarakat desa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran yang diberikan organisasi karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka dengan fokus Penelitian terhadap peran organisasi karang taruna dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Adapun organisasi karang taruna yang berada di desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan memiliki nama karang

taruna Tunas Jaya Saentis, organisasi karang taruna ini telah menjalankan berbagai program yang signifikan, seperti program fogging atau pembasmian nyamuk, bantuan beras untuk anak yatim dan penyemprotan disebutkan selama pandemi covid 19. Program-program ini ditujukan untuk memajukan serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mendorong pemberdayaan pemuda untuk mengatasi masalah sosial dan ekonomi di desa.

Kata Kunci: Desa, Karang Taruna, Kesejahteraan Masyarakat

#### Abstract

Sociologically, villages are described as communities that have close social relations, live simply, and depend on nature. Law Number 6 of 2014 gives village governments the authority to manage village funds to improve community welfare, overcome poverty, and improve public services and the village economy. Successful economic development must be accompanied by increased social welfare to avoid social inequality. The Karang Taruna organization is an important forum for the younger generation to contribute to the social welfare of village communities. This research aims to find out what role the youth organization plays in improving the welfare of the community in Saentis village, Percut Sei Tuan district. This research uses a qualitative descriptive research method with a literature study approach with a research focus on the role of youth organizations in improving community welfare in Saentis village, Percut Sei Tuan district. The Karang Taruna organization in Saentis village, Percut Sei Tuan sub-district has the name Karang Taruna Tunas Jaya Saentis. This Karang Taruna organization has carried out various significant programs, such as a fogging or mosquito eradication program, rice assistance for orphans and spraying during the Covid pandemic. 19. These programs are aimed at advancing and improving community welfare and encouraging youth empowerment to overcome social and economic problems in the Village.

Keywords: Village, Karang Taruna, Community Welfare

## PENDAHULUAN

Secara sosiologis desa digambarkan sebagai bentuk kesatuan masyarakat atau komunitas penduduk yang tinggal dan menetap dalam suatu lingkungan, di mana diantara mereka saling mengenal dengan baik dan corak hidup mereka relatif homogen serta banyak bergantung pada kebaikan-kebaikan alam. Dari Pengertian tersebut dapat diartikan bahwa desa diasosiasikan dengan suatu masyarakat yang hidup secara sederhana yang pada umumnya hidup dari sektor pertanian, memiliki ikatan sosial dan adat atau tradisi yang masih kuat, serta sifatnya jujur dan bersahaja, pendidikannya juga relatif masih rendah dan lain sebagainya. Dalam pengertian lain secara ekonomi desa diartikan sebagai suatu lingkungan masyarakat yang dimana masyarakatnya harus berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari dari apa yang disediakan oleh alam di sekitarnya. Sedangkan pengertian desa secara politik adalah suatu organisasi pemerintahan atau organisasi kekuasaan yang secara politis mempunyai wewenang tertentu karena merupakan bagian dari pemerintahan negara. Dalam pengertian ini desa sering dirumuskan sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kuasa untuk menyelenggarakan pemerintahan sendiri. Sebagai suatu kesatuan masyarakat hukum, maka Desa mempunyai kewenangan dalam lingkungan wilayahnya untuk mengatur dan memutuskan sesuatu sesuai kepentingan masyarakat hukum yang bersangkutan (Maschab 2013).

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan wewenang kepada pemerintah Desa untuk mengelola persaingan dana desa sebagai bentuk dukungan atas pelaksanaan tugas dan fungsi desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan desa. Hal tersebut ditujukan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mantaskan kemiskinan, meningkatkan pelayanan publik di desa, memajukan perekonomian Desa mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa serta memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan. Berdasarkan undang-undang nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial, kesejahteraan masyarakat dapat diartikan sebagai kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Kesejahteraan masyarakat merupakan

bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam paradigma pembangunan ekonomi. Membahas tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat merujuk pada upaya sistematis untuk memperbaiki Kondisi kehidupan dan taraf hidup suatu komunitas. Hal ini melibatkan berbagai aspek, termasuk ekonomi, pendidikan, kesehatan sosial. Peningkatan ekonomi seringkali menjadi Fokus utama, dengan menciptakan lapangan pekerjaan, memperluas akses terhadap sumber daya ekonomi, dan meningkatkan pendapatan rumah tangga. Pembangunan ekonomi dapat dikatakan berhasil jika tingkat kesejahteraan masyarakat semakin baik. Kesenjangan dan ketimpangan dalam kehidupan masyarakat diakibatkan oleh keberhasilan pembangunan ekonomi yang tanpa disertai peningkatan kesejahteraan Masyarakat (Apriliana and Pujiyanto 2024).

Adapun salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang dapat dijadikan sebagai wadah dan sarana dalam pengembangan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat ialah karang taruna. Dalam organisasi karang taruna setiap anggota masyarakat diberikan kesempatan untuk berkembang dan bertumbuh atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau ke keseluruhan atau nama lain yang sejenis terutama yang bergerak di bidang penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial. Karang taruna dibentuk dengan tujuan untuk dapat memenuhi harapan masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah yang dihadapi. Adapun visi dan misi yang diemban oleh karang taruna adalah pelayanan kemanusiaan yang dilakukan secara sukarela dan karena itu nilai dasar yang mendasari aktivitasnya adalah kerelawanan sosial. Adapun tujuan utama dari karang taruna yaitu untuk mengembangkan kesadaran rumah tanggung jawab sosial dan keterampilan generasi muda. Dalam hierarki pemerintahan desa, Karang Taruna menjadi Mitra penting dalam penyelenggaraan program-program pembangunan khususnya yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat, kegiatan sosial, dan pengembangan potensi generasi muda. (Sefnat Aristarkus Tang 2022)

## METODE PENELITIAN

Dalam penulisan laporan ini kami menggunakan pendekatan studi kepustakaan (library research) yaitu suatu pendekatan dalam penelitian yang dilakukan dengan cara memahami dan mempelajari teori-teori dari berbagai literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Studi pustaka digunakan dengan cara mempelajari berbagai buku sebagai referensi, serta berbagai hasil penelitian sebelumnya yang sejenis yang berguna untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang akan diteliti. Studi kepustakaan merupakan segala usaha yang dilakukan peneliti agar dapat menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan diteliti. Informasi yang dimaksud dapat diperoleh dari berbagai literatur seperti buku-buku ilmiah laporan penelitian karangan-karangan ilmiah, tesis dan disertasi peraturan-peraturan ketetapan ketetapan, buku tahunan, ensiklopedia, dan sumber-sumber tertulis baik tercetak maupun elektronik lain. Berdasarkan pengertian yang sudah dijelaskan dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan (library research) adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah data yang telah diperoleh.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menekankan analisisnya pada proses penyimpulan komparasi serta pada Analisis terhadap infaq dan shodaqoh dalam era digital cara modern beramal dalam menyebarkan kebaikan dan hubungan sosial. Permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah bagaimana Infaq dan shodaqoh dapat digunakan sebagai alat untuk memperkuat hubungan sosial di dunia maya. Dengan fokus penelitian ingin mengkaji pengaruh penggunaan teknologi dalam pelaksanaan infaq dan shodaqoh di era digital saat ini. Jenis data yang kami gunakan dalam penyusunan laporan ini adalah jenis data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari hasil analisis dari berbagai buku, jurnal, dokumen, arsip, website dan sebagainya, yang topiknya berkaitan dengan bahasan dalam penelitian. Dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah studi kepustakaan, yaitu dengan

mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang dikaji sebanyak-banyaknya dengan cara mengamati dan menganalisis data tersebut.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Organisasi Karang Taruna

Dalam Pasal 1 ayat 1 Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2019 tentang karang taruna, dijelaskan bahwa karang taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat. Kemudian dilanjut pada ayat 5 dan 6 yang menjelaskan bahwa kesejahteraan sosial yang dimaksud adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial adalah upaya yang terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang dilakukan pemerintah, Pemerintah Daerah, dan masyarakat dalam membentuk pelayanan sosial guna memenuhi kebutuhan dasar setiap warga negara, yang meliputi rehabilitasi sosial, jaminan sosial pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial (Indonesia 2019).

Tugas dari karang taruna sendiri yaitu untuk mengembangkan potensi generasi muda dan masyarakat serta berperan aktif dalam pencegahan dan penanggulangan permasalahan sosial melalui rehabilitasi sosial, jaminan sosial, pemberdayaan sosial, dan perlindungan sosial serta program prioritas nasional. Dari tugas tersebut dapat dilihat bahwa dalam organisasi karang taruna peran serta generasi muda dan masyarakat sangat dibutuhkan. Pemuda adalah generasi muda yang memiliki kecerdasan kritis yang dapat berperan dalam membangun bangsa. Nasib suatu bangsa dan negara dapat ditentukan oleh peran pemuda sebagai agen perubahan. Generasi muda adalah harapan para pemimpin bangsa dan pewaris kehormatan bangsa. Pertumbuhan dan kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas generasi muda saat ini. Generasi muda diharapkan memiliki

kemampuan untuk menyampaikan segala sesuatu yang berpotensi untuk meningkatkan kehidupan yang lebih maju kepada masyarakat. Oleh karena itu organisasi karang taruna dapat dijadikan sebagai salah satu wadah untuk pemuda dapat berpartisipasi dalam melayani warga sebagai usaha untuk meningkatkan kepedulian serta tanggung jawab sosial mereka (Iva Nurvadilah, Dadang Mulyana 2023).

## 2. Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Saentis

Di awal telah dijelaskan bahwa peran generasi muda sangat dibutuhkan dalam membangun bangsa. Nasib suatu bangsa dan negara dapat ditentukan oleh peran pemuda sebagai agen perubahan di negara tersebut. Namun yang menjadi permasalahan saat ini yaitu permasalahan pengangguran yang sampai saat ini belum dapat diatasi oleh pemerintah nasional. Oleh karena itu pemerintah harus menciptakan berbagai cara agar dapat mengatasi permasalahan pengangguran ini. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi dan menekan angka pengangguran yaitu dengan mendorong usaha dan pemberdayaan Pemuda melalui organisasi karang taruna. Salah satu peran yang harus dilakukan oleh organisasi karang taruna adalah sebagai pemberdayaan masyarakat. Oleh karena itu organisasi karang taruna diharapkan dapat memberdayakan pemuda dengan cara mengajak mereka menyertakan mereka dalam kegiatan yang dilakukan oleh karang taruna dengan tujuan untuk meningkatkan ekonomi para pemuda dan menambah keterampilan wirausaha sehingga dapat mengetahui serta menekan angka pengangguran (Indirani 2022).

Peran lain yang dapat diberikan oleh organisasi karang taruna agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu dengan memberikan kontribusi melalui penyelenggaraan program pelatihan dan pengembangan keterampilan. Program ini mencakup berbagai bidang baik itu pertanian, kerajinan, dan keahlian teknis. Dengan memberikan akses maupun peluang kepada anggota masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka, maka organisasi karang taruna sudah

tidak membantu menciptakan tenaga kerja lokal yang memiliki keterampilan dan mampu berdaya saing. Selain itu juga karang taruna dapat mendukung pengenalan teknologi pertanian yang berkelanjutan, memperkenalkan praktik-praktik modern, dan memberikan pelatihan terkait penggunaan teknologi di sektor pertanian. Hal ini ditujukan agar dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan keberlanjutan sektor pertanian lokal.

Di desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan sendiri, terdapat sebuah Organisasi karang taruna yang diberi nama Karang Taruna Tunas Jaya Saentis. Karang Taruna ini sudah banyak memberikan kontribusi dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan. Salah satu program yang dilakukan oleh Karang taruna ini yaitu pelaksanaan Fogging pembasmian nyamuk di lingkungan Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 15 September 2019. Pelaksanaan Fogging pembasmian nyamuk tersebut ditujukan untuk menekan pertumbuhan nyamuk penyebab demam berdarah, malaria, dan penyakit lain yang dibawa oleh nyamuk. Dengan melaksanakan program fogging tersebut, organisasi karang taruna desa saentis sudah memberikan kontribusi dalam peningkatan kesejahteraan Masyarakat dalam bidang Kesehatan. Dengan adanya program tersebut, maka Kesehatan Masyarakat sudah memberikan jaminan Kesehatan bagi Masyarakat desa Saentis.

Program lain yang telah dilakukan oleh Karang Taruna Tunas Jaya Saentis adalah "Gerakan 1 Muk Beras" yang akan disalurkan kepada anak yatim dan piatu di dusun XV, yang dilakukan pada 20 Maret 2020. Program tersebut dilakukan oleh organisasi Karang taruna Desa Saentis dengan bekerja sama dengan BKPRMI (Badan Komunikasi Pemuda Remaja Masjid Indonesia) Desa Saentis. Program ini memberikan sumbangan kepada 15 orang anak yatim dan piatu, dan setiap anak mendapat 7,7 Kg beras. Dengan program ini, organisasi karang taruna Desa Saentis sudah memberikan sumbangan dalam meningkatkan kesejahteraan Masyarakat dalam bidang terpenuhinya kebutuhan material anak yatim dan piatu, serta penghidup[an yang layak bagi mereka.

Pada saat terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda sebagian besar negara-negara di dunia ini, organisasi Karang Taruna Tunas Jaya Saentis juga memberikan bantuan kepada Masyarakat di Desa Saentis dalam bentuk Penyemprotan disinfektan dan fogging. Program tersebut ditujukan dalam rangka menekan penyebaran virus Covid-19 dan pembasmian nyamuk DBD di Desa Saentis. Kegiatan penyemprotan disinfektan dan fogging tersebut dilaksanakan di setiap dusun yang ada di Desa Saentis. Kegiatan ini sebenarnya dilaksanakan oleh pemerintah Desa Saentis, namun Organisasi Karang Taruna Tunas Jaya Saentis dan BKPRMI turut dalam pelaksanaan program tersebut. Disamping beberapa program yang telah dijelaskan diatas, masih banyak lagi program-program yang dilakukan oleh organisasi Karang Taruna Desa Saentis dalam rangka meningkatkan kesejahteraan Masyarakat Desa Saentis.

#### SIMPULAN

Desa secara sosiologis digambarkan sebagai komunitas yang tinggal dalam suatu lingkungan dengan hubungan sosial yang erat, hidup sederhana, dan banyak bergantung pada alam. Ekonominya berfokus pada pemenuhan kebutuhan sehari-hari dari alam, sedangkan dari sisi politik, desa merupakan unit pemerintahan dengan wewenang tertentu dalam mengatur urusannya sendiri. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan wewenang kepada pemerintah desa untuk mengelola dana desa demi meningkatkan kesejahteraan masyarakat, mengatasi kemiskinan, dan memperbaiki pelayanan publik serta ekonomi desa. Pembangunan ekonomi harus disertai dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat untuk menghindari kesenjangan sosial.

Organisasi Karang Taruna merupakan wadah bagi generasi muda untuk mengembangkan diri dan berkontribusi dalam kesejahteraan sosial masyarakat. Dengan visi dan misi pelayanan kemanusiaan, Karang Taruna berperan penting dalam pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan potensi generasi muda. Karang Taruna Tunas Jaya Saentis di Desa Saentis, Kecamatan Percut Sei Tuan,

telah menjalankan berbagai program yang berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Program-program seperti fogging pembasmian nyamuk, bantuan beras untuk anak yatim, serta penyemprotan disinfektan selama pandemi Covid-19 menunjukkan peran aktif Karang Taruna dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, Esti Maulida, and Wahyu Eko Pujiyanto. 2024. "Analisis Peran Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Gelam." *Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi Dan Keuangan Syariah (JUPIEKES)* 2 (1): 213–23. <https://doi.org/10.59059/jupiekes.v2i1.896>.
- Indirani, S. 2022. "Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Sosial Di Desa Matajang Kecamatan Kahu Kabupaten Bone." *Fakultas Ilmu Pendidikan*, 1–9.
- Indonesia, Menteri Sosial Republik. 2019. "PERATURAN MENTERI SOSIAL REPUBLIK INDONESIA NOMOR 25 TAHUN 2019 TENTANG KARANG TARUNA." *Sekretariat Kabinet Republik Indonesia* 53 (1): 1689–99. <https://www.infodesign.org.br/infodesign/article/view/355%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/731%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/269%0Ahttp://www.abergo.org.br/revista/index.php/ae/article/view/106%0Aht>.
- Iva Nurvadiyah, Dadang Mulyana, Cahyono. 2023. "Peranan Karang Taruna Dalam Pembangunan Masyarakat Desa Menuju Civil Society." *Konstruksi Sosial: Jurnal Penelitian Ilmu Sosial* 3 (6): 1–15.
- Maschab, Mashuri. 2013. *Politik Pemerintahan Desa Di Indonesia. Politik Pemerintahan Desa Di Indonesia*.
- Sefnat Aristarkus Tang, At.al. 2022. "Pengaruh Alokasi Dana Desa Dan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa." *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 8 (9): 390.
- Zed, Mestika, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.